

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Ignatius Beny Murti Pratama

NIM : 06 2114081

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2010

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Ignatius Beny Murti Pratama

NIM : 06 2114081

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2010

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH
Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta**



Pembimbing

Firma Sulistiyowati, SE., M. Si, QIA

Tanggal: 26 Agustus 2010

Skripsi
**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**
Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Ignatius Beny Murti Pratama
NIM : 062114081

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 24 September 2010
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari., M.M., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 30 September 2010
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma



Dekan,

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa, mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. (1 Tesalonika 5:16-18)
- Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila dia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi Dia. (Yakobus 1, 1:12)

Skripsi ini ku persembahkan bagi:

Tuhanku Yesus Kristus,

Papa dan Mamaku tercinta,

Adikku tercinta,

Dedeku tersayang,

Sahabat dan teman-temanmu yang luar biasa.



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah" dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 September 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 September 2010
Yang membuat pernyataan,

Ignatius Beny Murti Pratama

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Ignatius Beny Murti Pratama

Nomor Mahasiswa : 06 2114 081

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin ataupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 30 September 2010

Yang menyatakan



Ignatius Beny Murti Pratama

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa yang maha kasih, yang senantiasa melimpahkan karunia, rahmat, dan petunjuk-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah” dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan ini ditujukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Romo Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian bersama penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Drama.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi.
4. Firma Sulistiyowati, SE., M.Si, QIA selaku Pembimbing yang telah sabar membimbing, memberi masukan, dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Universitas Sanata Dharma atas segala bimbingannya selama di bangku kuliah, beserta staff sekretariat Fakultas Ekonomi atas bantuan dalam pengurusan administrasi.

6. Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta dan para staff yang telah memberikan data dan bantuan kepada penulis saat melakukan penelitian.
7. Papa dan Mama tercinta, Ignatius Sumantara dan Theresia Retno Dewi Wahyuni untuk segala doa, semangat, kasih sayang, dan yang sangat peduli akan pendidikan anaknya.
8. Adikku Maria Sekar Satiti tercinta, atas doa dan semangat yang diberikan selama ini.
9. Simbah Mardi kakung dan putri, karena telah bersedia menerima keberadaan penulis di tengah-tengah keluarga dan atas perhatian yang telah diberikan selama ini.
10. Mas Handri dan Agung, atas doa dan motivasi selama ini.
11. Carolina (Dedeku), yang selalu dihatiku yang sudah dengan setia menemaniku dan karena kasih sayang yang tak pernah henti yang diberikan selama ini serta doa, semangat, motivasi dan waktu yang telah diberikan selama ini.
12. Pak Joko dan Bu Joko, yang telah memberikan semangat, arahan dan doa selama penulis mempersiapkan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku, Andreas Seno Harmoko (Xenia) dan Henricus Wisnu Aji (Kucrut). Kalian telah menjadi sahabatku sejak kita masuk kuliah dan karena kalian telah memberikan semangat, doa, waktu yang selalu kalian berikan. Kalian adalah sahabat terbaik.
14. Teman-teman kuliah, Agung Greg (Ponari), (Febri)Embek, (Nana)Nanul, Chandra Esti (Bu Mega), Arum (Trimbil), Candra (Condro), Diah, Bagas,

Reno, serta teman-teman lain yang tercinta atas doa dan kenangan yang telah kalian berikan selama ini.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata-kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri terhadap saran dan kritik yang dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 24 September 2010

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'I' followed by the name 'gnatius Beny Murti Pratama' in a cursive script.

Ignatius Beny Murti Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRAC.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
E. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Landasan Teori	5
B. Fungsi Pajak	6
C. Syarat Pemungutan Pajak	6

	D. Pengelompokan Pajak.....	7
	E. Tata Cara Pemungutan Pajak.....	8
	F. Tarif Pajak.....	10
	G. Penerimaan Daerah.....	10
	H. Pajak Daerah.....	13
BAB III	METODE PENELITIAN.....	15
	A. Jenis Penelitian.....	15
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	15
	D. Data yang akan Dicari.....	16
	E. Teknik Pengumpulan Data	16
	F. Teknik Analisi Data.....	17
BAB IV	GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA.....	21
	A. Keadaan Geografis.....	21
	B. Pemerintahan.....	22
	C. Penduduk dan Tenaga Kerja.....	22
	D. Pertanian.....	23
	E. Perekonomian.....	24
	F. Perhubungan.....	25
	G. Pariwisata.....	26
	H. Pajak Daerah yang Dipungut Pemerintah Kota Yogyakarta.....	26
BAB V	ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN.....	32
	A. Paparan data.....	32

B. Analisis Data.....	34
1. Kontribusi Pendaptan Pajak Daerah.....	34
2. Analisis trend.....	38
3. Uji signifikansi dengan uji-t.....	40
BAB VI : PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan.....	43
B. Keterbatasan penelitian.....	44
C. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	
Rincian Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2003.....	48
Rincian Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2004.....	49
Rincian Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2005.....	50
Rincian Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2006.....	51
Rincian Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2007.....	52
Rincian Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2008.....	53
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
Tabel V.1 Anggaran Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2004 Sampai Dengan Tahun 2008.....	34
Tabel V.2 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	35
Tabel V.3 Dasar Perhitungan Pajak Daerah.....	38
Tabel V.4 Nilai Trend Pajak Daerah.....	39
Tabel V.5 Hasil Perhitungan uji-t.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0	20
Gambar V.1 Kontribusi Pajak Daerah.....	37
Gambar V.2 Trend Pajak Daerah	40
Gambar V.3 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0	42

ABSTRAK

ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta

Ignatius Beny Murti Pratama

NIM : 06 2114 081

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perkembangan kontribusi pajak daerah di Pemerintah Kota Yogyakarta tahun anggaran 2004 hingga 2008.

Jenis penelitian yang dipakai adalah studi kasus yang dilakukan di Pemerintah Kota Yogyakarta pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2010. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontribusi untuk mengetahui kontribusi pajak daerah tahun 2004 hingga 2008, setelah itu menggunakan metode *Least square* untuk mengetahui trend pajak daerah. Guna mengetahui apakah ada perkembangan pajak daerah dengan melakukan hipotesa menggunakan uji-t.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah terhadap PAD Kota Yogyakarta pada tahun 2006 hingga 2008 yaitu: 50,78%, 51,68%, 45,61%, 48,01%, 47,16%. Setelah menghitung trend tahun 2004 hingga 2008 dan dianalisis dengan menggunakan uji-t maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perkembangan kontribusi pajak daerah.

ABSTRAC

ANALYSIS OF LOCAL TAX CONTRIBUTION TO LOCAL REGION REVENUES Case Study In The City of Yogyakarta

**Ignatius Beny Murti Pratama
NIM : 06 2114 081
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010**

The purpose of this research was to know whether there was development of regional tax contribution in municipality Government of Yogyakarta for the fiscal 2004 to 2008.

This research was used a case study at The municipality Government of Yogyakarta from February 2010 to June 2010. The techniques of data collection were documentation and interview. The techniques of data analysis used were contribution analysis to know the contribution of regional tax for the fiscal years of 2004 to 2008, and then used least square method to know the trend of regional tax. The development of regional tax was known using t-test hypothesis testing.

The result of this data analysis indicated that the contribution of regional tax to regional original revenue of The Municipality Government of Yogyakarta for the fiscal years of 2004 to 2008 were respectively 50,78%, 51,68%, 45,61%, 48,01%, 47,16%. After calculating the trend in 2004 to 2008 which had been analysed using t-test it could be concluded that there was no regional tax contribution development.

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, otonomi daerah semakin diperluas sehubungan dengan ditetapkannya UU No 32 tahun 2004, sehingga daerah mempunyai kewenangan yang semakin luas dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Tujuan akhir otonomi daerah yaitu untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah terutama dalam hal pelayanan masyarakat dan pelaksanaan pembangunan di daerah.

Pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan dan membiayai penyelenggaraan pemerintahan selain mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat juga menggunakan dana dari hasil daerah. Salah satu pendapatan yaitu berasal dari hasil pajak daerah. Pajak merupakan sumber pendapatan daerah agar daerah dapat melaksanakan otonominya yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Oleh karena itu, semakin besar sumber pendapatan yang berasal dari potensi daerah dan bukan dari bantuan pemerintah pusat, maka daerah diharapkan semakin mampu untuk lebih mensukseskan pembangunan di daerah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pemerintah Kota Yogyakarta akan dijadikan fokus bagi penulis dalam melakukan penelitian. Dimana Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki perkembangan ekonomi yang pesat. Kota Yogyakarta juga memiliki masyarakat dengan berbagai macam aktivitas yang dilakukan. Seiring dengan meningkatnya aktivitas yang terjadi di

masyarakat, dan semakin berkembangnya potensi yang dimiliki Kota Yogyakarta, mengakibatkan meningkatnya perekonomian masyarakat.

Sebagai daerah yang memiliki aktivitas yang beragam, maka potensi daerah yang khususnya pajak daerah dapat dikelola dengan baik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Yogyakarta itu sendiri.

B . Rumusan Masalah

Dalam skripsi ini, penulis mengambil rumusan masalah yaitu apakah ada perkembangan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah tahun anggaran 2004 hingga 2008?

C . Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk : mengetahui apakah ada perkembangan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah daerah tahun anggaran 2004 hingga 2008.

D . Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi :

1. Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi terhadap perencanaan kebijakan yang akan diambil oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam lebih meningkatkan pendapatan pajak daerahnya.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi di universitas, khususnya bagi para mahasiswa atau pembaca lainnya yang

memerlukan informasi tertentu dalam hubungan dengan masalah yang berkaitan dengan pajak daerah.

3. Bagi Penulis

Dengan mengadakan penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah kedalam objek yang sesungguhnya khususnya yaitu Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Pajak Daerah.

4. Bagi Pembaca

Semoga penelitian ini dapat membantu pembaca sekalian dalam mengembangkan wawasan dan pemahamannya mengenai masalah perekonomian daerah.

E . Sistematika Penulisan

Bab I . Pendahuluan

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, review penelitian sebelumnya dan sistematika penelitian.

Bab II. Landasan Teori

Bab II berisi tentang teori-teori dari hasil studi pustaka yang dijadikan dasar untuk mengolah data-data tentang pendapatan pajak daerah.

Bab III. Metode Penelitian

Bab III berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Gambaran Umum Pemerintah Kota Yogyakarta

Bab IV berisi tentang keadaan Pemerintah Kota Yogyakarta berdasarkan data-data yang diperoleh.

Bab V. Analisis Data dan Pembahasan

Bab V akan membahas analisis data yang diperoleh dari pemerintah kota Yogyakarta dengan menggunakan metode dan teknik yang telah diuraikan pada bagian metodologi penelitian.

Bab VI. Penutup

Bab VI berisi kesimpulan dari seluruh langkah proses pembahasan dan analisis data dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya dan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pengertian Pajak

Ada beberapa definisi tentang pajak yang dikemukakan oleh para ahli yaitu :

- a. “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”(Mardiasmo, 2008: 1).
- b. Menurut Undang – Undang No. 28 Tahun 2007, “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa pajak memiliki unsur (Mardiasmo, 2008: 1) :

1. Iuran dari rakyat kepada negara
Yang berhak untuk memungut pajak yaitu hanya negara bukan oleh pihak lain.
2. Pajak dipungut berdasarkan Undang-Undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.
3. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontra prestasi secara langsung kepada individu wajib pajak.

4. Digunakan untuk membiayai rumahtangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

B . Fungsi Pajak

Berdasarkan fungsi pajak dibedakan atas (Mardiasmo, 2008: 1) :

- a. Fungsi *Budgetair*

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

- b. Fungsi *Regulerend* / Mengatur

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

C . Syarat Pemungutan Pajak

Agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungut pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut (Mardiasmo, 2008: 1) :

- a. Pemungutan pajak harus adil (syarat keadilan)

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan, undang-undang dan pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang-undangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedang adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak bagi Wajib Pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak.

- b. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang (*syarat yuridis*)
Di Indonesia, pajak diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2. Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan baik bagi Negara atau warganya.
- c. Tidak mengganggu perekonomian (*syarat ekonomis*)
Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.
- d. Pemungutan pajak harus efisiensi (*syarat finansial*)
Sesuai dengan fungsi budgetair, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.
- e. Sistem pemungutan pajak harus sederhana
Sistem pemungutan yang sederhana akan memudahkan dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Syarat ini telah dipenuhi oleh Undang-Undang Pajak yang baru.

D . Pengelompokan Pajak

Menurut (Mardiasmo, 2008: 5-6) jenis-jenis pajak dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu :

- a) Menurut golongannya
 - 1. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.
 - 2. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

- b) Menurut sifatnya
 - 1. Pajak substantif adalah pajak yang berpangkal atau berdasarkan subjeknya dalam arti memperhatikan diri wajib pajak.
 - 2. Pajak objektif adalah pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan wajib pajak.
- c) Menurut lembaga pemungutnya
 - 1 . Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
 - 2 . Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

E. Tata Cara Pemungutan Pajak

1. Stelsel Pajak

Pemungutan pajak dapat dilakukan dengan tiga stelsel (Mardiasmo, 2008: 6-7)

- a. Stelsel nyata (*riël stelsel*), pengenaan pajak didasarkan pada objek (penghasilan yang nyata), sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, yakni setelah penghasilan sesungguhnya diketahui. Stelsel nyata mempunyai kelebihan atau kebaikan dan kekurangan. Kelebihan stelsel ini adalah pajak yang dikenai lebih realistis. Sedangkan kelemahannya adalah pajak baru dapat dikenakan pada akhir periode (setelah penghasilan riil diketahui).

- b. Stelsel anggapan (*fictive stelsel*), pengenaan pajak yang didasarkan pada satu anggapan yang diatur oleh undang-undang, misalnya penghasilan satu tahun sebelumnya sehingga pada awal tahun pajak telah dapat ditetapkan besarnya pajak yang terutang untuk tahun pajak berjalan. Kebaikan stelsel ini adalah pajak dapat dibayar selama tahun pajak berjalan, tanpa harus menunggu pada akhir tahun. Sedangkan kelemahannya adalah pajak yang dibayar tidak berdasarkan pada keadaan yang sesungguhnya.
- c. Stelsel campuran, stelsel ini merupakan kombinasi antara stelsel nyata dengan stelsel anggapan. Pada awal tahun, besarnya pajak dihitung berdasarkan suatu anggapan, kemudian pada akhir tahun besarnya pajak disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Bila besarnya pajak menurut kenyataan lebih besar dari pada pajak menurut anggapan, maka wajib pajak harus menambah. Sebaliknya, jika lebih kecil kelebihannya dapat diminta kembali.

2. Asas Pemungutan Pajak

- a. Asas domisili, Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan Wajib Pajak yang bertempat tinggal di wilayahnya, baik penghasilan yang diperoleh dari dalam negeri atau dari luar negeri. Asas ini berlaku untuk Wajib Pajak dalam negeri.
- b. Asas Sumber Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayahnya tanpa memperhatikan tempat tinggal Wajib Pajak.

- c. Asas Kebangsaan. Pengenaan pajak yang dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara.

F . Tarif Pajak

Ada 4 macam tarif pajak (Mardiasmo, 2008: 9 -10) :

- a) Tarif proporsional

Tarif berupa persentase yang tetap, terhadap berapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak.

- b) Tarif tetap

Tarif berupa jumlah yang tetap terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap.

- c) Tarif progresif

Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

- d) Tarif regresif

Persentase tarif pajak yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

G . Penerimaan Daerah

Untuk meningkatkan jumlah pendapatan daerah, pemerintah daerah harus mampu menggali sumber-sumber penerimaan dalam rangka otonomi daerah. Sumber-sumber penerimaan daerah antara lain meliputi :

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PAD merupakan sumber utama bagi daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. PAD suatu daerah meliputi : pajak daerah, retribusi daerah, hasil BUMD, dan pengelolaan kekayaan daerah serta pendapatan lain. Dana perimbangan, pinjaman daerah, dan penerimaan lain merupakan sumber pendapatan tambahan untuk mendukung PAD, sedangkan unsur terpenting dalam PAD adalah Pajak daerah dan retribusi daerah. Penerimaan daerah dari bagian laba perusahaan daerah (BUMD) relatif kecil karena jika BUMD tersebut rugi, maka tidak ada kontribusi terhadap PAD.

b. Dana Perimbangan

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari penerimaan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi. Dana ini digunakan oleh pemerintah pusat dengan tujuan untuk menyeimbangkan hubungan keuangan pusat dan daerah serta hubungan keuangan antar daerah. Unsur-unsur penerimaan dalam dana perimbangan, anatara lain :

i. Bagi hasil pajak dan bukan pajak

Bagi hasil tersebut meliputi beberapa unsur penerimaan negara, yaitu penerimaan pertambangan minyak, pertambangan gas alam, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTP), sektor pertambangan umum, dan lain-lain.

ii. Dana Alokasi Umum (DAU)

DAU adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU dialokasikan kepada daerah sejumlah 25 % dari penerimaan dalam negeri.

iii. Dana Alokasi Khusus (DAK)

DAK adalah dana yang juga berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu daerah membiayai kebutuhan tertentu, atau apabila daerah mengalami masalah-masalah khusus. DAK dialokasikan kepada daerah sebesar 40% dari penerimaan dalam negeri.

iv. Pinjaman Daerah

Pinjaman daerah adalah semua transaksi yang mengakibatkan daerah menerima dari pihak lain sejumlah uang atau kenikmatan lain sehingga daerah tersebut dibebani kewajiban untuk membayar kembali baik dari sumber dalam negeri, dalam rangka pengembangan daerahnya.

v. Penerimaan Lain-Lain yang Sah

Bagian ini merupakan seluruh penerimaan yang tidak dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis penerimaan diatas, misalnya penerimaan dari sektor kehutanan, perikanan, wisata dan budaya, serta kerajinan-kerajinan atau kesenian daerah.

H . Pajak Daerah

1. Pengertian Pajak Daerah

Berdasarkan Undang – Undang no 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang dimaksud dengan :

” Pajak Daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

2 . Jenis Pajak

Berdasarkan Undang – Undang No 28 Tahun 2009 Pajak Daerah dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a) Pajak Propinsi, terdiri dari :
 - a. Pajak kendaraan bermotor;
 - b. Bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air;
 - c. Pajak bahan bakar kendaraan bermotor;
 - d. Pajak air permukaan;
 - e. Pajak rokok.
- b) Pajak Kabupaten atau Kota terdiri dari :
 - a. Pajak Hotel;
 - b. Pajak Restoran;
 - c. Pajak Hiburan;
 - d. Pajak Reklame;
 - e. Pajak Penerangan Jalan;
 - f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;

- g. Pajak Parkir;
- h. Pajak Air Tanah;
- i. Pajak Sarang Burung Walet;
- j. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan;
- k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dimana penelitian dilakukan terhadap suatu objek tertentu. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis data hanya berlaku untuk objek tertentu serta dalam waktu tertentu. Dalam hal ini hasil analisis hanya berlaku bagi Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta.

B Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta.

b. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2010 sampai Juni 2010

C Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang atau badan yang berhubungan dengan objek penelitian. Sehubungan dengan hal itu, maka yang menjadi subjek penelitian adalah para pegawai Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Pendapatan Asli Daerah

Pemerintah Kota Yogyakarta yang berasal dari Pajak Daerah pada tahun anggaran 2004 sampai dengan 2008.

D Data yang dicari

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- a. Gambaran umum Pemerintah Kota Yogyakarta.
- b. Data realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta tahun 2004 sampai dengan 2008.
- c. Data Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari pajak daerah selama tahun anggaran 2004 sampai dengan 2008.
- d. Data mengenai peraturan daerah yang mengatur tentang pajak daerah pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

E Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi-informasi berdasarkan sumber data.

b) Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang dilakukan secara langsung pada subjek penelitian.

F Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik data kuantitatif, sebagai berikut :

- a. Makna kontribusi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah uang iuran. Apabila dikaitkan dengan topik penelitian, maka kontribusi disini adalah sumbangan Pajak Daerah terhadap Penerimaan Asli Daerah. Guna menjawab rumusan masalah yaitu tentang kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah selama tahun 2004 hingga 2008 menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Pajak Daerah}}{\text{Total Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui seberapa besar prosentase kontribusi dari pajak daerah terhadap PAD di Pemerintah Kota Yogyakarta.

Setelah kontribusi pajak daerah diketahui, maka langkah berikutnya yaitu melakukan analisis tentang perkembangan kontribusi pajak daerah dari tahun 2004 hingga 2008 dengan menggunakan analisis trend dengan metode Kuadrat Terkecil (Budiyuwono, 2001: 230-233) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

Y' = Nilai variabel independen yaitu pendapatan pajak daerah

X = Tahun tertentu

a = Jumlah Y pada saat X = 0 atau besarnya pajak daerah tengah tahun.

b = Jumlah kenaikan / penurunan pajak daerah per tahun

dengan metode garis lurus, maka nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\text{jumlah Y}}{n}$$

Keterangan :

a = Jumlah Y pada saat X = 0 atau besarnya pajak daerah pada tahun tengah.

Y = Jumlah realisasi pajak daerah.

n = Jumlah tahun yang akan di prediksi.

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

b = Jumlah kenaikan / penurunan pajak daerah per tahun

X = Jarak antara tahun yang akan diprediksi dengan tahun tengah

Apabila telah diperoleh persamaan $Y' = a + bX$, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada perkembangan kontribusi pajak daerah dengan menggunakan uji t dengan urutan sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 = tidak ada perkembangan kontribusi pajak daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

H_1 = ada perkembangan kontribusi pajak daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

- b. Menentukan taraf nyata (*significant level*) sebesar 5%
- c. Menghitung t_{hitung}

Digunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:325):

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

b = perubahan variabel (y) per tahun secara berkala

S_b = *Standrd Error Coeficient*

Rumus *Standrd Error Coeficient* adalah:

$$S_b^2 = \frac{Se^2}{\sum(X - \bar{X})^2}$$

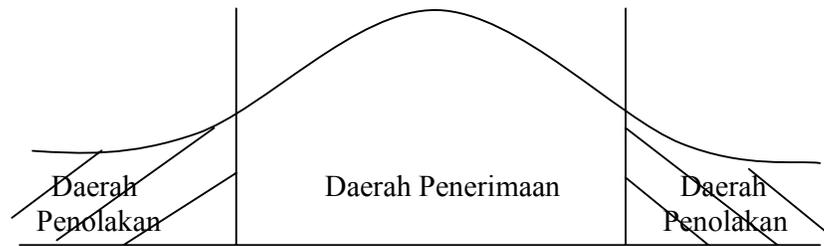
Dimana Se^2 diperoleh dengan rumus:

$$Se^2 = \frac{\sum(Y - Y')^2}{n - 2}$$

- d. Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika nilai t_{hitung} terletak di daerah penerimaan H_0

H_0 ditolak jika nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0



Gambar III.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

- e. Mengambil Kesimpulan Berdasarkan Kriteria Pengujian, yaitu
- Ho diterima, artinya tidak ada perkembangan kontribusi pajak daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.
- Ho ditolak, artinya ada perkembangan kontribusi pajak daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 hingga 2008.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA

A. Geografis

1. Keadaan Alam

Wilayah kota Yogyakarta terbentang antara $110^{\circ} 24' 19''$ sampai $110^{\circ} 28' 53''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 15' 24''$ sampai $7^{\circ} 49' 26''$ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut.

2. Batas Wilayah

Kota Yogyakarta terletak ditengah-tengah Propinsi DIY, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Kabupaten Sleman

Sebelah timur : Kabupaten Bantul & Sleman

Sebelah selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah barat : Kabupaten Bantul & Sleman

3. Iklim

Tipe iklim tropical monsoon climate (AM) dan tropical savanna climate (AW), curah hujan rata-rata 2.012 mm/thn dengan 119 hari hujan, suhu rata-rata $27,2^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban rata-rata 24,7%. Angin pada umumnya bertiup angin muson dan pada musim hujan bertiup angin barat daya dengan arah 220° bersifat basah dan mendatangkan hujan, pada musim kemarau bertiup

angin muson tenggara yang agak kering dengan arah $\pm 90^\circ - 140^\circ$ dengan rata-rata kecepatan 5-16 knot/jam.

B. Pemerintahan

1. Pemerintah daerah

Pemerintah daerah adalah kepala daerah beserta perangkat daerahlainnya sebagai Badan Eksekutif Daerah. Pemerintah Kota Yogyakarta dipimpin oleh seorang walikota sebagai kepala eksekutif yang dibantu oleh seorang wakil walikota.

2. Luas Wilayah

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah yang paling kecil dibandingkan dengan Daerah Tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km² Yang berarti 1,025% luas wilayah Propinsi DIY. Dengan luas 3250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 kecamatan, 45 kelurahan, 617 RW, dan 2531 RT.

C. Penduduk dan Tenaga Kerja

1. Penduduk

Berdasarkan data penduduk tahun 2006, penduduk Kota Yogyakarta berjumlah 442.209 jiwa, terdiri dari 214.526 orang laki-laki dan 227.683 orang wanita.

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun	2006	2005	2004
Jumlah Pria (jiwa)	214.526	197.505	190.536
Jumlah Wanita (jiwa)	227.683	223.003	207.468
Total (jiwa)	442.209	420.508	398.004

Data BPS Kota Yogyakarta

Dengan luas 32,5 Km², maka kepadatan penduduk Kota Yogyakarta yaitu 13.606 jiwa per Km².

2. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2008 sebanyak 21.408 orang. Sebagian besar dari pencari kerja tersebut berpendidikan sarjana yaitu 61 %, Diploma 9 %, SMU 27 %, dan sisanya berpendidikan SMP dan SD.

D. Pertanian

1. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan disini dibedakan menjadi lahan sawah dan lahan bukan sawah. Lahan bukan sawah meliputi lahan untuk bangunan & sekitarnya, tegal/kebun, lading/huma, padang rumput, tambak, kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan untuk tanaman kayu-kayuan, dan perkebunan negara/swasta. Pada tahun 2008 luas penggunaan lahan Kota Yogyakarta tercatat 3250 hektar terdiri dari 98 hektar lahan sawah dan 3152 hektar lahan bukan sawah.

2. Tanaman Perkebunan

Komoditi perkebunan tidak cukup potensial untuk wilayah Kota Yogyakarta. Tanaman perkebunan yang paling dominan adalah kelapa. Pada tahun 2008 total produksi hasil yang diperoleh sebanyak 2,056 ton.

3. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 2008 tercatat 23.737 kg yang terdiri dari 976 kg hasil penangkapan perairan umum, 408 perairan sawah, 17.898 kg perairan kolam dan 4458 kg perikanan dalam keramba.

4. Peternakan

Populasi ternak besar terdiri dari kerbau, sapi potong, sapi perah dan kuda pada tahun 2008 secara berurutan adalah 17 ekor, 146 ekor, 28 ekor, 27 ekor. Kecamatan Umbulharjo dan Kotagede merupakan kecamatan dengan populasi terbanyak. Sementara itu, populasi kambing, domba, babi, dan kelinci yang termasuk dalam kategori ternak kecil berturut-turut adalah 318 ekor, 506 ekor, 49 ekor, 88 ekor. Untuk populasi unggas yang terdiri dari burung puyuh, ayam petelur, ayam pedaging, ayam buras, itik pada tahun 2008 secara berurutan 3025 ekor, 2000 ekor, 0 ekor, 62.661 ekor, 664 ekor.

E . Perekonomian

1. Ekspor

Ekspor komoditi non migas merupakan salah satu sumber pendapatan bagi Kota Yogyakarta. Salah satu komoditinya yaitu berupa barang kerajinan tangan. Bagi pangsa pasar di Eropa dan Amerika, kerajinan tangan ini menjadi salah satu komoditi dengan harga jual yang tinggi. Selain karena harganya tinggi di pasaran luar negeri, produk kerajinan tangan tidak mudah di tiru karena merupakan cermin dari daerah Kota Yogyakarta.

2. Pasar

Pasar merupakan salah satu tempat kegiatan perekonomian masyarakat yang dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan dari suatu wilayah atau daerah. Jumlah pasar yang terdapat di Kota Yogyakarta tahun 2008 mencapai 31 pasar yang menempati lahan seluas 115.008 m² dengan jumlah 15.423 pedagang. Dari keseluruhan pasar yang ada, sekitar 30 % pasar modern dan 70 % pasar tradisional.

3. Koperasi

Koperasi merupakan soko guru dari perekonomian, menjadi tumpuan kehidupan sebagian besar masyarakat Kota Yogyakarta. Jumlah koperasi yang ada di Kota Yogyakarta pada tahun 2008 sebanyak 519 koperasi dengan 54.049 anggota.

F . Perhubungan

Tersedianya prasarana atau infrastruktur yang memadai merupakan salah satu modal dasar untuk meningkatkan kegiatan masyarakat suatu daerah, baik untuk kegiatan sosial maupun kegiatan perekonomian.

Untuk memenuhi transportasi darat, tersedia dua jenis kendaraan angkutan darat utama yaitu kendaraan bermotor dan kereta api. Angkutan kereta api di Kota Yogyakarta meliputi angkutan penumpang dan barang, yang terdiri dari dua stasiun yaitu Stasiun Tugu dan Stasiun Lempuyangan. Stasiun Tugu khusus diperuntukkan bagi pemberangkatan penumpang kereta api bisnis dan eksekutif, sedangkan Stasiun Lempuyangan di khusus kan untuk penumpang ekonomi dan angkutan barang.

G . Pariwisata

Selain disebut sebagai kota pelajar, kota Yogyakarta juga disebut sebagai kota pariwisata. Di Kota Yogyakarta sendiri banyak sekali tempat wisata yang dapat dikunjungi. Pemerintah Kota Yogyakarta sangat memperhatikan sektor pariwisata karena menghasilkan pendapatan yang besar. Untuk menunjang itu, pemerintah kota Yogyakarta selalu memperhatikan infrastruktur di tempat pariwisata tersebut.

Untuk saat ini, tempat pariwisata yang dikelola oleh pemerintahan kota Yogyakarta antara lain Keraton Ngayogyakarta, Taman Pintar, Malioboro, Benteng Vrede Berg, Taman Sari, Pasar Hewan Ngasem.

H. Pajak Daerah yang Dipungut Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta

a. Pajak Hotel

1) Dasar hukum

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.23 tahun 2003.

2) Pengertian

Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel. Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan/atau fasilitas lain dengan pungutan bayaran, termasuk bangunan lain yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran.

3) Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak

Dasar pengenaan pajak hotel adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada hotel. Tarif pajak ditetapkan sebesar 10%. Besarnya pajak hotel yang terutang dihitung dengan mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak.

b. Pajak Restoran

1) Dasar Hukum

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 24 tahun 2002.

2) Pengertian

Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan/atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran.

3) Dasar pengenaan dan Tarif Pajak

Dasar pengenaan pajak restoran adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada restoran. Tarif pajak restoran ditetapkan sebesar 10%.

c. Pajak Hiburan

1) Dasar Hukum

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.7 tahun 2000.

2) Pengertian

Pajak hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan. Hiburan adalah semua jenis pertunjukan, permainan dan/atau keramaian dengan nama dan bentuk apapun, yang ditonton atau dinikmati oleh setiap orang dengan dipungut bayaran, tidak termasuk penggunaan fasilitas untuk olahraga.

3) Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak

Dasar pengenaan pajak hiburan adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar untuk menyewa, menonton dan/atau menikmati hiburan. Tarif pajak hiburan ditetapkan sebesar 35%.

d. Pajak Reklame

1) Dasar Hukum

Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta No.9 tahun 1998.

2) Pengertian

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk susunan dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan suatu barang, jasa atau orang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca dan/atau didengar dari suatu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh pemerintah.

3) Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak

Dasar dari pengenaan pajak reklame adalah nilai sewa reklame. Tarif pajak reklame ditetapkan sebesar 25%. Jumlah pajak terutang dapat dihitung dengan mengalikan tarif dengan dasar pengenaan pajak.

e. Pajak Penerangan Jalan

1) Dasar Hukum

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.3 tahun 2000.

2) Pengertian

Pajak penerangan jalan adalah pungutan daerah atas penggunaan tenaga listrik.

3) Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak

Dasar pengenaan pajak penerangan jalan adalah Nilai Jual Tenaga Listrik (NJTL).

NJTL ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dalam hal tenaga listrik yang berasal dari PLN dan bukan berasal dari PLN dengan pembayaran NJTL adalah besarnya tagihan biaya penggunaan listrik (rekening listrik).
- b. Dalam hal tenaga listrik berasal bukan dari PLN dengan tidak dipungut bayaran, atau tenaga listrik yang berasal dari pembangkit tenaga listrik yang dimiliki sendiri, NJTL dihitung berdasarkan kapasitas tersedia dan penggunaan atau taksiran penggunaan listrik serta harga satuan listrik yang berlaku di wilayah daerah.

Tarif pajak penerangan jalan ditetapkan paling tinggi sebesar 8%.

f. Pajak Parkir

1) Dasar Hukum

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 22 Tahun 2002

2) Pengertian

Pajak parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.

3) Dasar Pengenaan dan Tarif Pajak

Dasar pengenaan pajak parkir adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar kepada penyelenggara tempat parkir. Tarif pajak parkir ditetapkan sebesar 20 %.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pajak daerah yang dipungut oleh Pemerintah Kota Yogyakarta antara lain: pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak parkir. Dasar hukum yang melandasi pemungutan pajak tersebut adalah Perda nomor 23 tahun 2002, Perda nomor 24 tahun 2002, Perda nomor 7 tahun 2000, Perda nomor 9 tahun 1998, Perda nomor 3 tahun 2000, Perda nomor 22 tahun 2002.

Menurut Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta, potensi pendapatan pajak daerah jumlahnya tidak selalu meningkat tetapi kadang kala juga mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan pajak ini menyebabkan terjadinya perkembangan pendapatan pajak daerah dari tahun ke tahun. Data yang diperoleh dari Kantor Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta mengenai anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah dari tahun anggaran 2004 sampai dengan tahun anggaran 2008 adalah sebagai berikut

Tabel V.1 Anggaran Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2004 Sampai Dengan Tahun Anggaran 2008

Sektor pajak	Tahun Anggaran				
	2004	2005	2006	2007	2008
Pajak Hotel	Rp14.228.000.000,00	Rp15.907.500.000,00	Rp16.500.000.000,00	Rp17.000.000.000,00	Rp24.000.000.000,00
Pajak Restoran	Rp7.272.000.000,00	Rp9.342.500.000,00	Rp8.500.000.000,00	Rp9.250.000.000,00	Rp10.500.000.000,00
Pajak Hiburan	Rp1.846.900.000,00	Rp1.678.000.000,00	Rp1.289.000.000,00	Rp1.530.000.000,00	Rp1.651.091.000,00
Pajak Reklame	Rp1.820.000.000,00	Rp2.257.000.000,00	Rp2.369.850.000,00	Rp3.100.000.000,00	Rp5.492.500.000,00
Pajak Penerangan jalan	Rp12.733.090.000,00	Rp13.900.000.000,00	Rp13.750.000.000,00	Rp18.050.000.000,00	Rp17.300.000.000,00
Pajak Parkir	Rp250.000.000,00	Rp280.000.000,00	Rp270.000.000,00	Rp344.000.000,00	Rp400.000.000,00
Jumlah Pendapatan Pajak	Rp40.581.980.256,00	Rp46.106.723.374,00	Rp43.997.150.025,00	Rp54.783.202.892,00	Rp62.452.770.290,00

Sumber Data : Laporan Realisasi Pendapatan Daerah

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta

Pajak daerah mempunyai peranan dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini disebabkan pajak daerah merupakan bagian dari Pendapatan Asli Daerah. Pajak berperan penting dalam penerimaan daerah karena pajak memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Pajak Daerah}}{\text{Total Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Perhitungan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah:

1) Tahun anggaran 2004

$$\frac{\text{Rp}40.581.980.256,00}{\text{Rp}79.911.419.100,82} \times 100\% = 50,78 \%$$

2) Tahun anggaran 2005

$$\frac{\text{Rp}46.106.723.374,00}{\text{Rp}89.196.416.784,70} \times 100\% = 51,69 \%$$

3) Tahun anggaran 2006

$$\frac{\text{Rp}43.997.150.025,00}{\text{Rp}96.419.456.304,52} \times 100\% = 45,61 \%$$

4) Tahun anggaran 2007

$$\frac{\text{Rp}54.783.202.892,00}{\text{Rp}114.098.350.942,31} \times 100\% = 48,01 \%$$

5) Tahun anggaran 2008

$$\frac{\text{Rp}62.452.770.290,00}{\text{Rp}132.431.571.514,72} \times 100\% = 47,16 \%$$

Tabel V.2 Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD

Tahun	Total Pendapatan Asli Daerah	Total Pendapatan Pajak Daerah	Kontribusi Pajak Daerah
2004	Rp79.911.419.100,82	Rp40.581.980.256,00	50,78%
2005	Rp89.196.416.784,70	Rp46.106.723.374,00	51,69%
2006	Rp96.419.456.304,52	Rp43.997.150.025,00	45,61%
2007	Rp114.098.350.942,31	Rp54.783.202.892,00	48,01%
2008	Rp132.431.571.514,72	Rp62.452.770.290,00	47,16%

Sumber : Data diolah dari laporan realisasi pendapatan pajak daerah

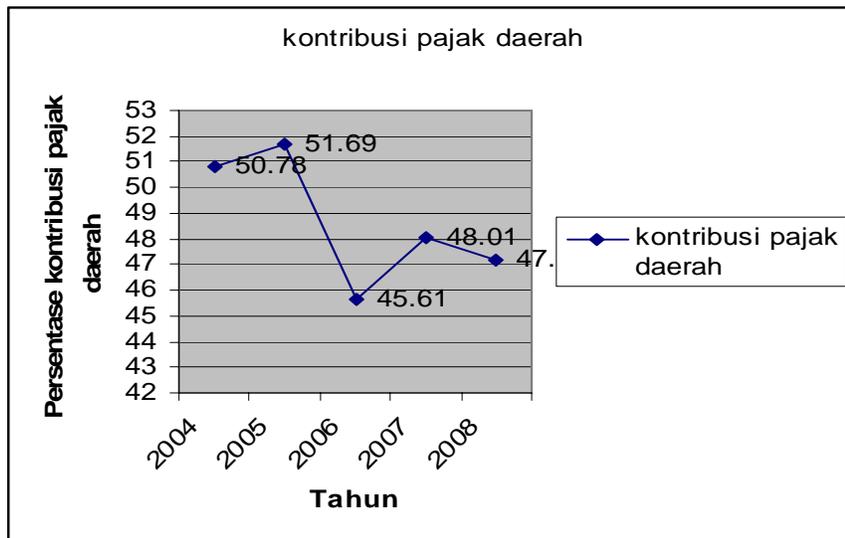
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya pendapatan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Yogyakarta tahun 2004-2008 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2006 yang sempat terjadi penurunan penerimaan pendapatan pajak daerah sebesar 6,06% dari tahun 2005. Menurut penelitian dari hasil wawancara, salah satu penyebabnya yaitu karena dampak gempa yang melanda Kota Yogyakarta

pada tahun 2006. Pada tahun 2006 semua pendapatan yang berasal dari pajak daerah sempat terhenti karena perekonomian pada waktu itu juga berhenti. Sehingga tidak ada transaksi yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak daerah.

Peningkatan pendapatan pajak daerah juga diikuti dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2004-2008. Pada tahun 2004 total Pendapatan Asli Daerah mencapai Rp79.911.419.100,82 yang kemudian penerimaannya terus meningkat hingga mencapai Rp132.431.571.514,72 pada tahun 2008.

Dari tabel diatas, dapat dilihat pula bahwa persentase kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah sempat mengalami kenaikan pada tahun 2005 dan tahun 2007. Peningkatan yang terjadi tahun 2005 sebesar 0,91% dari tahun 2004 atau dari 50,78% pada tahun 2004 menjadi sebesar 51,69% pada tahun 2005 dan pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 2,38% dari tahun 2006. Jika dilihat dalam tabel, pada tahun 2006 dan tahun 2008 persentase kontribusi pajak daerah terus mengalami penurunan. Pada tahun 2006 terjadi penurunan sebesar 6,06% dari tahun 2005 dan tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,85% dari tahun 2007.

Guna lebih jelasnya, besar persentase kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Pada tahun 2004 hingga tahun 2008 dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar V.1 Kontribusi Pajak Daerah

Persentase kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2004-2008 yang terdapat pada tabel V.1 di atas, maka terlihat bahwa persentase kontribusi pajak daerah cenderung tidak stabil. Meskipun pada kenyataannya pendapatan pajak daerah selalu meningkat kecuali tahun 2006 yang mengalami penurunan sebesar 6,06% dari tahun 2005.

Namun untuk menguji lebih jelas apakah ada atau tidak perkembangan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, perlu dilakukan pembuktian melalui perhitungan sebagai berikut.

Tabel V.3 Dasar Perhitungan Pajak Daerah

Tahun	Y	X	XY	X ²
2004	50,78%	-2	-101,56	4
2005	51,69%	-1	-51,69	1
2006	45,61%	0	0	0
2007	48,01%	1	48,01	1
2008	47,16%	2	94,32	4
Σ	243,25%	0	-10,92	10

Sumber : Data di olah

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dicari persamaan $Y' = a + bX$ dengan menggunakan *Least Square* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y}{n} \\
 &= \frac{243,25\%}{5} = 48,65\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} \\
 &= \frac{-10,92}{10} = -1,092
 \end{aligned}$$

Setelah nilai a dan b pada persamaan diketahui maka persamaan garis trendnya menjadi $Y' = 48,654\% - 1,092 (X)$. Selanjutnya dengan mengganti nilai X diperoleh nilai trendnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2004 } Y' &= 48,65\% - 1,092 (-2) \\ &= 50,83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2005 } Y' &= 48,65\% - 1,092 (-1) \\ &= 49,75\% \end{aligned}$$

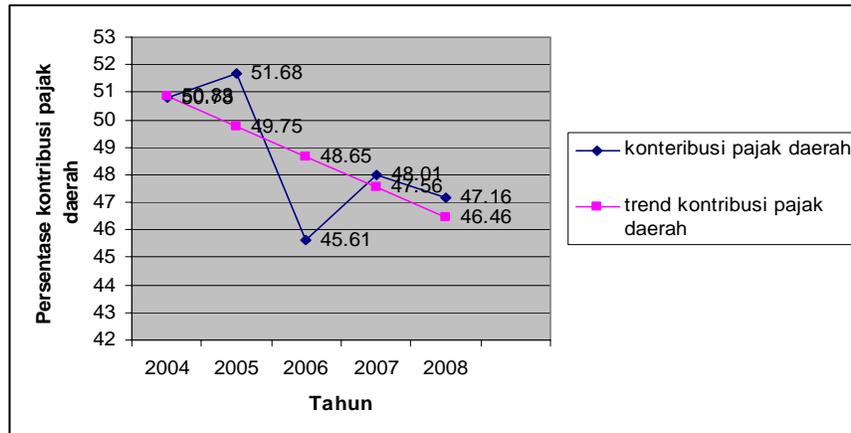
$$\begin{aligned} \text{Tahun 2006 } Y' &= 48,65\% - 1,092 (0) \\ &= 48,65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2007 } Y' &= 48,65\% - 1,092 (1) \\ &= 47,56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2008 } Y' &= 48,65\% - 1,092 (2) \\ &= 46,46\% \end{aligned}$$

Tabel V.4 Perhitungan Nilai Trend Pajak Daerah (Y')

Tahun	Y	X	XY	X ²	Y'
2004	50,78%	-2	-101,56	4	50,83%
2005	51,69%	-1	-51,69	1	49,75%
2006	45,61%	0	0	0	48,65%
2007	48,01%	1	48,01	1	47,56%
2008	47,16%	2	94,32	4	46,46%
Σ	243,25%	0	-10,61	10	243,25%



Gambar V.2 Trend Kontribusi Pajak Daerah

Untuk mengetahui apakah nilai “b” signifikan atau tidak maka perlu diadakan uji t pada taraf nyata 5%. Hipotesis dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Tidak ada perkembangan kontribusi pendapatan pajak daerah di Kota Yogyakarta yang signifikan pada tahun 2004 hingga 2008.

H_1 = Ada perkembangan kontribusi pendapatan pajak daerah di Kota Yogyakarta yang signifikan pada tahun 2004 hingga 2008.

2. $Y' = 48,65\% - 1,06 (X)$
3. Taraf nyata (significant level) 5% (0,05)

Tabel t yang digunakan adalah $t_{0,025}$ untuk dua sisi

Derajat kebebasan = $n-1$ maka, $5-1=4$

Sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,776

Tabel V.5 Perhitungan uji-t

Tahun	Y	X	Y'	(Y-Y')	(Y-Y') ²	(X- \bar{X})	(X- \bar{X}) ²
2004	50.78%	-2	50.83%	0.05	0.0025	-2	4
2005	51.69%	-1	49.75%	1.94	3.7636	-1	1
2006	45.61%	0	48.65%	3.04	9.2461	0	0
2007	48.01%	1	47.56%	0.45	0.2025	1	1
2008	47.16%	2	46.46%	0.6	0.36	2	4
Σ	243.25%	0	243.25%	0	13.5747	0	10

4. Menghitung t-hitung

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

$$\text{Dimana } Sb^2 = \frac{Se^2}{\Sigma(X-\bar{X})^2}$$

$$\text{Dimana } Se^2 = \frac{\Sigma(Y-Y')^2}{n-2}$$

$$= \frac{13.5747}{3}$$

$$= 4,5249$$

$$\text{Maka } Sb^2 = \frac{4.5249}{10}$$

$$= 0.45249$$

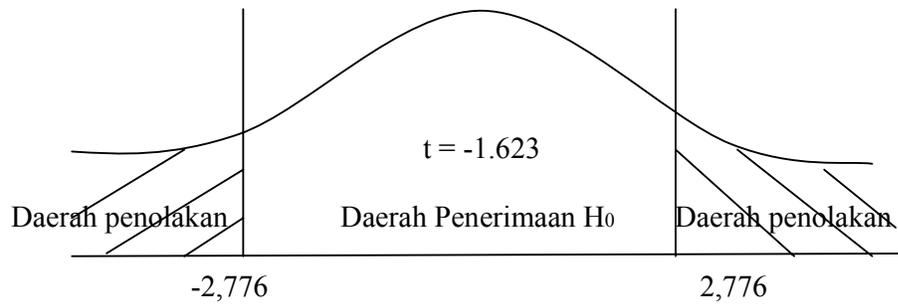
$$Sb = \sqrt{0.45249}$$

$$= 0.6727$$

$$t = \frac{-1,092}{0.6727}$$

$$t = -1,623$$

5. Daerah penerimaan H_0 dan penolakan H_0



Gambar V.3 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

6. H_0 diterima karena t -hitung berada di daerah penolakan H_0 yaitu $-1,623$ terletak diantara $-2,776$ dan $2,776$.

7. Kesimpulan

H_0 diterima berarti tidak ada perkembangan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di Kota Yogyakarta yang signifikan pada tahun 2004 hingga 2008.

BAB VI

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun anggaran 2004 sampai dengan tahun 2008 sebagai berikut : tahun 2004 sebesar 50,78%, tahun 2005 sebesar 51,69%, tahun 2006 sebesar 45,61%, tahun 2007 sebesar 48,01%, tahun 2008 sebesar 47,16%. Pendapatan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Yogyakarta tahun 2004-2008 sempat terjadi penurunan yang cukup besar pada tahun 2006. Pada tahun 2006 penerimaan pendapatan pajak daerah turun sebesar 6,06% dari tahun 2005. Salah satu penyebab penurunan pendapatan pajak daerah yaitu karena dampak gempa yang melanda Kota Yogyakarta pada tahun 2006. Pada tahun 2006 semua pendapatan yang berasal dari pajak daerah sempat terhenti karena perekonomian pada waktu itu juga berhenti. Sehingga tidak ada transaksi yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak daerah. Dari analisis trend dengan persamaan $Y' = 48,654\% - 1,092(X)$ ditemukan bahwa kecenderungan perkembangan kontribusi pajak daerah terhadap PAD mengalami penurunan, yang diperkuat dengan hasil pengujian hipotesa dengan uji-t diketahui bahwa $t_{hitung} -1.623 < 2.776 t_{tabel}$ sehingga

H_0 diterima berarti tidak ada perkembangan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di Kota Yogyakarta yang signifikan pada tahun 2004 hingga 2008.

B Keterbatasan Penelitian

Dari hasil pembahasan, penulis menemukan keterbatasan-keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Ada data yang tidak dapat diperoleh, yaitu data realisasi pendapatan tahun anggaran 2009. Hal terjadi karena data tersebut sedang di periksa oleh badan pemeriksa keuangan daerah. Sehingga peneliti menggunakan data tahun 2008 sebagai data yang terbaru.
2. Penulis hanya membandingkan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah hanya 5 (lima) tahun saja, yaitu dari tahun 2004 hingga 2008.

C Saran

Setelah melakukan penelitian pada Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta, maka penulis mencoba memberikan masukan dan saran. Semoga masukan dan saran ini dapat berguna untuk meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya dari sektor pajak dan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat memperoleh data terbaru disarankan agar dalam melakukan penelitian mengambil waktu di pertengahan tahun sekitar bulan Juli. Karena diperkirakan setelah

bulan Juni pemeriksaan akan data-data keuangan daerah yang terbaru telah selesai dilakukan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini, jangka waktu tahun penelitian hendaknya bisa ditambahkan sehingga hasil dari penelitian dapat lebih akurat. Jumlah minimal data untuk penelitian sederhana yang baik sebanyak 10 sampel data.
3. Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta, sebaiknya pengarahan kepada para peneliti yang melakukan penelitian dalam bidang pajak daerah lebih dapat ditingkatkan karena peneliti dapat merasakan kebingungan karena bagian-bagian dan pegawai yang mengurus masalah pajak daerah sangat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Hamdani. H. (1991). *Perpajakan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiyuwono, Nugroho. 1995. *Pengantar Statistika dan Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Haning, Dedi dan Wirawan Endro Dwi Radianto. Februari 2005. Analisis Potensi Pajak Daerah di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 1, No. 1 Hal. 66 – 77.
- Kota, Maria Kriyanti. 2005. Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: USD.
- Mahsun, M., Firma S., H. Andre P., 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mayani, Elli. 1996. Perkembangan Pendapatan Pajak Daerah dan Prediksi Pendapatan Pajak Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: USD.
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Edisi keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nubi, Maria Agnes Kewa. 1999. Analisis Perkembangan Pendapatan Pajak Daerah, Prediksi Pendapatan Pajak Daerah serta Potensi Pendapatan Pajak Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: USD
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Sudjana., 2005. *Metoda Statistika*. Edisi Keenam. Bandung: Tarsito.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

RINCIAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2003

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran setelah perubahan	Jumlah yang diterima (Bruto)
1	2	3	4
1.-.1.	BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	56.822.010.000,00	68.821.564.311,07
1.-.1.1.	PAJAK DAERAH	32.068.358.000,00	33.526.514.267,53
1.01.08.1.1.01.	Pajak Hotel	11.849.490.000,00	11.859.150.595,00
1.01.08.1.1.02.	Pajak Restoran	5.011.661.000,00	5.928.875.731,53
1.01.08.1.1.03.	Pajak Hiburan	1.782.600.000,00	1.847.957.728,00
1.01.08.1.1.04.	Pajak Reklame	1.651.739.000,50	1.651.820.901,00
1.01.08.1.1.05.	Pajak Penerangan Jalan	11.652.368.000,50	11.609.180.645,00
1.01.08.1.1.07.	Pajak Parkir	110.000.000,00	219.920.667,00
1.-.1.2.	RETRIBUSI DAERAH	15.718.585.000,00	16.093.220.398,50
1.10.01.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	352.435.000,00	454.457.549,50
1.17.01.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	700.448.000,00	658.488.550,00
1.18.01.1.2.03.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk	383.344.000,00	425.056.000,00
1.18.01.1.2.04.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	196.657.000,00	156.172.800,00
1.17.01.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	33.350.000,00	34.055.000,00
1.18.01.1.2.07.	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.125.000.000,00	636.888.940,00
1.06.02.1.2.08.	Retribusi Pasar	3.986.554.000,00	4.051.143.202,00
1.18.01.1.2.09.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	390.000.000,00	476.479.420,00
1.15.01.1.2.13.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	59.255.000,00	53.308.700,00

**RINCIAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2004**

KODE REKUNING	URAIAN	Jumlah Anggaran setelah perubahan	Jumlah yang diterima (Bruto)
1	2	3	4
1.--.1.	BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	70.412.171.000,00	73.911.418.100,82
1.--.1.1.	PAJAK DAERAH	38.148.990.000,00	40.581.890.256,00
1.01.08.1.1.01.	Pajak Hotel	14.228.000.000,00	14.408.220.726,00
1.01.08.1.1.02.	Pajak Restoran	7.272.000.000,00	7.855.853.688,00
1.01.08.1.1.03.	Pajak Hiburan	1.648.900.000,00	1.895.152.532,00
1.01.08.1.1.04.	Pajak Reklame	1.820.000.000,00	1.992.180.299,00
1.01.08.1.1.05.	Pajak Penerangan Jalan	12.733.090.000,00	14.176.664.924,00
1.01.08.1.1.07.	Pajak Parkir	250.000.000,00	253.898.087,00
1.--.1.2.	RETRIBUSI DAERAH	18.269.452.000,00	18.895.046.383,00
1.10.01.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	500.000.000,00	574.208.487,00
1.17.01.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	700.448.000,00	798.848.385,00
1.18.01.1.2.03.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk	826.100.000,00	434.568.000,00
1.18.01.1.2.04.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	100.028.000,00	128.922.700,00
1.17.01.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	33.650.000,00	34.427.500,00
1.18.01.1.2.07.	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.125.000.000,00	915.938.400,00
1.08.02.1.2.08.	Retribusi Pasar	4.080.223.000,00	4.232.821.328,00
1.18.01.1.2.09.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	395.000.000,00	477.052.921,00
1.15.01.1.2.13.	Retribusi Pernakaaian Kekayaan Daerah	71.730.000,00	58.275.875,00
1.18.01.1.2.18.	Retribusi Terminal	2.248.085.000,00	2.118.795.220,00

**RINCIAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2005**

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran setelah perubahan	Jumlah yang diterima (Bruto)
1	2	3	4
1.00.1.	BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	84.005.352.000,00	88.188.416.784,70
1.00.1.1.	PAJAK DAERAH	43.385.000.000,00	48.188.723.374,00
1.01.08.1.1.01.	Pajak Hotel	10.907.500.000,00	17.994.725.877,00
1.01.08.1.1.02.	Pajak Restoran	2.342.500.000,00	8.532.492.718,00
1.01.08.1.1.03.	Pajak Hiburan	1.678.000.000,00	1.700.213.898,00
1.01.08.1.1.04.	Pajak Restroom	2.257.000.000,00	2.437.830.484,00
1.01.08.1.1.05.	Pajak Penerangan Jalan	10.900.000.000,00	15.158.898.951,00
1.01.08.1.1.07.	Pajak Paruri	280.000.000,00	281.983.470,00
1.00.1.2.	RETRIBUSI DAERAH	73.127.848.000,00	72.747.614.571,50
1.10.01.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	563.951.000,00	662.957.720,50
1.17.01.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	947.547.000,00	697.858.200,00
1.18.01.1.2.03.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk	693.000.000,00	542.028.000,00
1.18.01.1.2.04.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	112.000.000,00	138.149.100,00
1.17.01.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Penguburan Mayat	34.000.000,00	31.020.000,00
1.18.01.1.2.07.	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.160.000.000,00	1.298.358.500,00
1.09.02.1.2.08.	Retribusi Pasang	4.877.500.000,00	5.078.444.759,00
1.16.01.1.2.09.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	420.000.000,00	610.478.341,00
1.15.01.1.2.12.	Retribusi Pemakaman Masyarakat Daerah	75.500.000,00	56.248.100,00
1.16.01.1.2.18.	Retribusi Terminal	2.530.000.000,00	2.041.284.830,00

RINCIAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2006

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran setelah perubahan	Jumlah yang diterima (Bruto)
1	2	3	4
1.-.1.	BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	96.267.494.000,00	96.419.466.304,62
1.-.1.1.	PAJAK DAERAH	42.678.860.000,00	43.997.160.026,96
1.01.08.1.1.01.	Pajak Hotel	16.500.000.000,00	14.575.298.726,00
1.01.08.1.1.02.	Pajak Restoran	8.500.000.000,00	8.635.610.286,00
1.01.08.1.1.03.	Pajak Hiburan	1.289.000.000,00	1.352.354.424,00
1.01.08.1.1.04.	Pajak Reklame	2.360.850.000,00	2.224.850.037,00
1.01.08.1.1.05.	Pajak Penerangan Jalan	13.750.000.000,00	16.682.280.805,00
1.01.08.1.1.07.	Pajak Parkir	270.000.000,00	326.548.148,00
1.-.1.2.	RETRIBUSI DAERAH	25.028.663.530,00	24.794.781.396,00
1.10.01.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	657.654.000,00	1.031.109.301,00
1.17.01.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kesbersihan	884.722.000,00	959.426.735,00
1.18.01.1.2.03.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk	475.475.000,00	482.512.500,00
1.18.01.1.2.04.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	124.060.000,00	116.413.300,00
1.17.01.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Penguburan Mayat	34.000.000,00	34.590.000,00
1.16.01.1.2.07.	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.510.000.000,00	1.318.711.500,00
1.06.02.1.2.08.	Retribusi Pasar	4.752.939.900,00	4.794.747.119,00
1.16.01.1.2.09.	Retribusi Pengujian Keluarga Berencana	425.000.000,00	461.060.127,00
1.15.01.1.2.13.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	73.312.500,00	39.889.700,00
1.16.01.1.2.16.	Retribusi Terminal	2.430.000.000,00	1.632.887.060,00

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
RINCIAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2007

Halaman 1

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH		Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	%	Dasar Hukum
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi			
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	104.162.882.000	114.098.350.942,31	9.935.468.942,31	109,54	
4 1 1	Hasil Pajak Daerah	49.274.000.000	54.783.202.892,00	5.509.202.892,00	111,18	
4 1 1 01	Pajak Hotel	17.000.000.000	20.529.610.846,00	3.529.610.846,00	120,76	Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2002 tentang Pajak Hotel
4 1 1 02	Pajak Restoran	9.250.000.000	9.538.978.880,00	388.978.880,00	104,21	Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2002 tentang Pajak Restoran
4 1 1 03	Pajak Hiburan	1.530.000.000	1.741.017.733,00	211.017.733,00	113,79	Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pajak Hiburan
4 1 1 04	Pajak Reklame	3.100.000.000	3.519.969.265,00	519.969.265,00	116,77	Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame
4 1 1 05	Pajak Penerangan Jalan	18.050.000.000	18.585.554.284,00	835.554.284,00	104,63	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2000 tentang Pajak Penerangan Jalan
4 1 1 07	Pajak Parkir	344.000.000	356.071.884,00	24.071.884,00	107,00	Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2002 tentang Pajak Parkir
4 1 2	Hasil Retribusi Daerah	29.092.692.000	29.197.466.013,00	104.774.013,00	100,36	
4 1 2 01	Retribusi Jasa Umum	23.345.389.000	23.156.483.553,00	(188.905.447,00)	99,19	
4 1 2 01 01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.475.733.000	3.201.350.521,00	(274.382.479,00)	92,11	Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2006 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas

RINCIAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2008

Halaman 1

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp)		Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	%	Dasar Hukum
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi			
1	2	3	4	5 = 4-3	6	7
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	116.895.236.051	132.431.571.514,72	15.536.335.463,72	113,29	
4 1 1	Hasil Pajak Daerah	59.343.591.000	62.452.770.490,00	3.109.179.490,00	105,24	
4 1 1 01	Pajak Hotel	24.000.000.000	26.543.726.858,00	2.543.726.858,00	110,60	Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2002 tentang Pajak Hotel
4 1 1 02	Pajak Restoran	10.500.000.000	10.615.751.146,00	115.751.146,00	101,10	Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2002 tentang Pajak Restoran
4 1 1 03	Pajak Hiburan	1.651.091.000	2.037.439.504,00	386.348.504,00	123,40	Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pajak Hiburan
4 1 1 04	Pajak Reklame	5.492.500.000	4.962.578.175,00	(529.921.825,00)	90,35	Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame
4 1 1 05	Pajak Penerangan Jalan	17.300.000.000	17.864.484.847,00	564.484.847,00	103,26	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2000 tentang Pajak Penerangan Jalan
4 1 1 07	Pajak Parkir	400.000.000	428.789.960,00	28.789.960,00	107,20	Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2002 tentang Pajak Parkir
4 1 2	Hasil Retribusi Daerah	32.885.227.754	34.940.602.210,00	2.055.374.456,00	106,25	
4 1 2 01	Retribusi Jasa Umum	26.395.338.504	28.102.618.175,00	1.707.279.671,00	106,47	
4 1 2 01 01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.716.972.504	3.854.788.239,00	137.815.735,00	103,71	Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2006 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas
4 1 2 01 02	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	1.357.810.000	1.496.070.000,00	138.260.000,00	110,18	Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2002 tentang Persampahan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PAJAK DAERAH DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
 JLN KENARI NO. 56 TELP. 548519, 554080 FAXIMILE (0274) 554080
 YOGYAKARTA

KODE POS 55165

EMAIL INTERNET : dppk@jogjakota.go.id; EMAIL INTRANET : dppk@intra.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/868/DPDPK/V/2010

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sukamiasih
 NIP : 19600608 198603 2 005
 Jabatan : Sekretaris DPDPK

2. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IGNATIUS BENY MURTI P
 NIM : 062114081
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi-USD Yogyakarta
 Alamat : Mircan, Tromol Pos 29, Yogyakarta.

Benar-benar telah melakukan Penelitian di Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta dengan judul Proposal “ *Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta* “ terhitung mulai tanggal 09 Februari 2010 sampai dengan selesai.

2. Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 27 Mei 2010

